



Article

## Project Based Learning: Produk Belajar dan Karakter Siswa pada Masa New Normal

Muhamad Ihsan Hasanudin<sup>1\*</sup>, Chaerul Rochman<sup>1</sup>, Ida Farida<sup>1</sup>, Tarsono<sup>1</sup>, Nurul Baeti<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Jalan A.H Nasution No 105, Cibiru, Bandung 40614, Indonesia

<sup>2</sup> SD IT Uswatun Hasanah. Jalan Raya Laswi, Baleendah, Kabupaten Bandung 40375, Indonesia

\* Corresponding Author: [mihsanhasanudin@gmail.com](mailto:mihsanhasanudin@gmail.com)

### Article Info

#### Article History

Received : 29-05-2022

Revised : 06-06-2022

Accepted : 20-06-2022

#### Kata Kunci:

Project Based Learning,  
Produk Belajar, Karakter  
Siswa

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi yang dikuasai siswa selama pembelajaran daring pada saat New Normal dengan menggunakan project based learning. Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SD IT Uswatun Hasanah dengan jumlah sampel 15 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring dengan menggunakan model project based learning dapat dilaksanakan dengan efektif menggunakan media whatsapp dan zoom meeting. Kompetensi karakter lebih siswa kuasai dari pada kemampuan membuat produk, dan keduanya memiliki korelasi yang sangat kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada saat new normal dengan menggunakan project based learning menjadikan siswa lebih aktif dan dapat berkolaborasi dengan orangtua, lebih produktif dan juga dapat mengembangkan kompetensi karakter siswa. Kompetensi tersebut sangat berguna, terlebih pembelajaran abad ini mengharuskan siswa dapat berfikir kritis, komunikatif, kolaborasi dan dituntut untuk dapat melakukan berbagai inovasi.

## 1. Pendahuluan

Sejak Virus Corona (Covid-19) ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO (Bakarbesy, 2021; Sohrabi et al., 2020; Syauqi, 2020). Pemerintah mewajibkan

masyarakat untuk melaksanakan social distancing agar menekan angka penyebaran virus covid-19. Kebijakan tersebut sangat berdampak pada tatanan kehidupan, salah satunya pendidikan (Domenico et al., 2020). Dalam sektor pendidikan istilah pembelajaran pada era new normal menjadi topik utama (Maulana & Rosmayati, 2019; Nugroho & Hadiwinarto, 2020; Samarenna, 2020), para ahli pendidikan merancang pembelajaran yang efektif dan tetap produktif pada saat pembelajaran di rumah secara online.

Selain itu, tuntutan kompetensi di abad 21 ini mengharuskan peserta didik mampu untuk dapat berpikir kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif (Putera et al., 2021; Redhana, 2019; Yokhebed, 2019). Berbagai upaya telah dilakukan oleh peneliti untuk menstimulus kompetensi tersebut dengan dilakukan berbagai cara diantaranya penggunaan media dan sumber belajar (Mulyono & Ampo, 2020), penerapan strategi pembelajaran yang kooperatif (Astutik & Hariyati, 2021), bahkan merancang model pembelajaran (Muhtarom & Kurniasih, 2020) sesuai dengan karakteristik siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif terutama saat pembelajaran online.

Berdasarkan berbagai penelitian menunjukkan bahwa efektifitas pembelajaran online dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek karena dapat meningkatkan berbagai kompetensi yang dimiliki oleh siswa (Arizona et al., 2020). Project based learning akan sangat efektif digunakan dalam pembelajaran jarak jauh/pembelajaran dari rumah. Model tersebut akan menuntut adanya komunikasi intensif dan kolaborasi anantara pendidik, peserta didik dan orangtua, selain itu peserta didik akan mampu berpikir kritis, banyak bertanya, dan mampu melakukan inovasi dalam penyusunan proyek. Penggunaa media pembelajaran saat pandemi sangat berpengaruh terhadap efektivitas model pembelajaran, dengan demikian pemanfaatan teknologi informasi sangat berpengaruh dalam pembelajaran online, flatform yang sering digunakan yaitu whatsapp, zoom, dan google classroom (Pakpahan & Fitriani, 2020).

Menurut Noor et al. (2017) menjelaskan bahwa pembelajaran online dengan menggunakan pembelajaran project based learning dapat meningkatkan kemampuan sikap spritual, sikap sosial, proyek, produk dan ketuntasan belajar siswa secara signifikan. Namun, sejauh ini belum ada yang membahas terkait tinjaun penggunaan model pembelajaran project based learning selama masa pademi covid-19 dan dampak positif terhadap siswa terkait kompetensi apa yang bisa ditingkatkan menggunakan model PjBL ini. Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui kompetensi yang dikuasai siswa selama pembelajaran daring pada saat New Normal dengan menggunakan project based learning. Melalui pembelajaran tersebut peserta didik akan mampu mengkontruksi pengetahuan secara mandiri dan kebermaknaan pembelajaran.

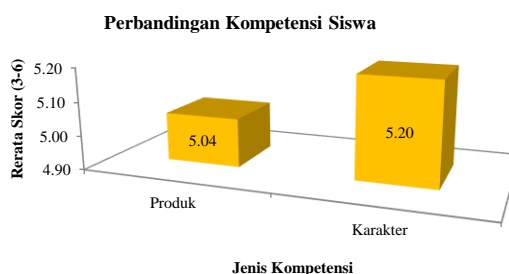
## 2. Metode

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan produk dan kompetensi karakter siswa pada saat new normal yang menggunakan model pembelajaran project based learning. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu. Pengambilan data dilakukan oleh peneliti secara langsung kepada guru. Responden penelitian adalah peserta didik SD IT yang berjumlah 15 orang terdiri dari 11 laki-laki dan 4 orang perempuan yang dipilih secara random sampling. Peneliti menggunakan 2 instrumen penelitian yang terdiri dari daftar cek dan formulir pertanyaan untuk triangulasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah dua variabel. Pertama, variabel produk pembelajaran yang terdiri dari 1) gambar/foto, 2) rekaman audio dan 3) rekaman video. Kedua, Variabel karakter yang terdiri dari 1) membaca doa sebelum dan setelah kegiatan belajar mengajar, 2) pembiasaan shalat dhuha, 3) menghargai pendapat, 4) gemar membaca 5) disiplin, dan 5) komunikatif.

Data yang telah diperoleh kemudian diolah melalui beberapa tahapan, yaitu pertama, penentuan skor sakala ordinal setiap variabel (Jaya & Ardat, 2013). Adapun skor kriteria 3 = kurang, 4 = cukup, 5 = baik, dan 6 = sangat baik. Kedua, menghitung nilai mean berdasarkan variabel (produk dan karakter) dan responden. Ketiga, menghitung skor nilai mean berdasarkan jenis kelamin. Keempat, menghitung hubungan sederhana antara produk dan karakter siswa. Kelima, penyajian data dengan menggunakan grafik. Keenam, melakukan triangulasi terhadap responden yang memiliki skor/nilai terendah dengan melakukan wawancara.

## 3. Hasil dan Pembahasan

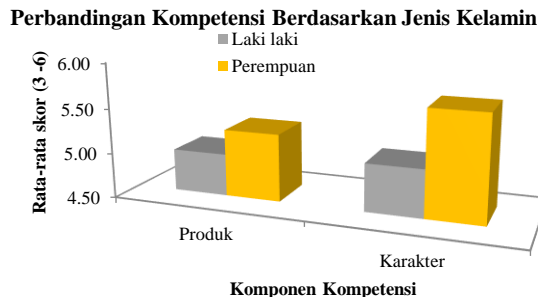
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pembelajaran selama New Normal di SD IT Uswatun Hasanah dilakukan secara daring. Pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan model project based learning dengan menggunakan media whatsapp dan zoom meeting. Model pembelajaran tersebut berbasis produk baik dilakukan perseorangan maupun berkolaborasi antar peserta didik (Sumarni, 2012). Namun, dalam masa new normal berkolaborasi dilakukan antara peserta didik dan orangtua.



**Gambar 1.** Perbandingan Kompetensi Siswa

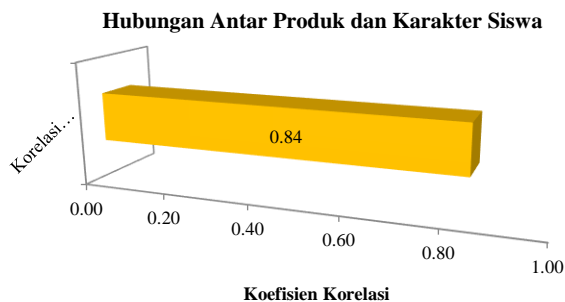
Gambar 1 menunjukkan bahwa skor kompetensi karakter memiliki nilai tertinggi sebesar 5.20 dan skor rata-rata kedua kompetensi tersebut sebesar 5.12. Keduanya memiliki selisih skor 0.16 dan memiliki skor persentase sebesar 84.07% (produk) dan 86.67% (karakter) yang berkategori tinggi. Kemampuan siswa dengan skor tertinggi adalah karakter religius yaitu membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar dengan rata-rata skor 5.80, sedangkan kompetensi siswa terendah adalah gemar membaca yang masih termasuk aspek karakter dengan rata-rata sebesar 4.80.

Adapun hasil perbandingan kompetensi siswa berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam gambar 2.



**Gambar 2.** Perbandingan Kompetensi Siswa berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 2 menunjukkan kemampuan siswa perempuan terhadap komponen produk dan karakter lebih unggul dari siswa laki-laki dengan skor rata-rata 5.46 dan rata-rata capaian sebesar 90.97%. Perolehan skor rata-rata tertinggi dari kelompok siswa perempuan sebesar 5.92 dengan persentase capaian 98.6%, sedangkan skor tertinggi dari kelompok laki-laki diperoleh skor 5.75 dengan persentase capaian 95.8%. Adapun nilai terendah dari kelompok perempuan sebesar 5.17 dengan capaian persentase 86.1, sedangkan dari kelompok laki-laki memiliki skor terendah 3.08 dengan persentase capaian 51.4%.



**Gambar 2.** Hubungan antara Produk Pembelajaran dan Karakter Siswa

Berdasarkan Gambar 2 dapat diketahui bahwa antara produk dan karakter siswa memiliki korelasi sederhana sebesar 0.84. Hal tersebut menunjukkan keduanya memiliki hubungan yang sangat kuat.

Berdasarkan analisis data komponen di atas, bahwa dalam pembelajaran daring dengan menggunakan model project based learning mampu menghasilkan produk pembelajaran dan peserta didik mampu menguasai beberapa karakter yang diharapkan. Dalam pembelajaran selama New Normal, karakter menjadi komponen yang paling dikuasai peserta didik (Setiawan, 2020). Aspek karakter religius (membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran) menjadi aspek yang dikuasai dengan skor rata-rata tertinggi sebesar 5.20. Capaian siswa terhadap kompetensi karakter sangat terbantu dengan adanya peran orangtua dalam proses pembelajaran di rumah selama pandemi (Purandina & Winaya, 2020; Purnomo et al., 2020), Namun, karakter dalam aspek gemar membaca masih memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 4.80, hal tersebut menunjukkan bahwa minat baca siswa masih tergolong rendah. Peningkatan minat membaca siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti setiap anggota keluarga saling memberikan motivasi untuk gemar membaca, guru dapat memberikan pemahaman terhadap siswa tentang urgensi membaca, dan juga dapat dilakukan dengan melaksanakan kegiatan yang mengkampanyekan gemar membaca (Husain & Anggraini, 2020).

Perolehan skor rata-rata produk dan karakter siswa perempuan lebih baik dari pada siswa laki-laki. Kemampuan siswa perempuan cenderung merata sehingga pembelajaran yang dilaksanakan selama new normal dapat menghasilkan produk belajar yang baik dan menguasai karakter yang diharapkan. Selain itu, hasil analisis korelasi sederhana menunjukkan bahwa antara produk dan karakter siswa memiliki hubungan yang sangat kuat.

Proses pembelajaran daring selama new normal covid yang dilaksanakan SD IT Uswatun Hasanah dapat berjalan dengan efektif. Hal itu dapat diketahui dari capaian pembelajaran yang telah diperoleh baik berupa produk maupun karakter yang dikuasai siswa. Tetapi, ada satu siswa yang memiliki skor rata-rata 3.08 (sangat rendah) dari setiap kompetensi yang harus dikuasai siswa. Berdasarkan hasil triangulasi yang dilakukan kepada siswa MFI (laki-laki), mengalami kesulitan di semua komponen produk dan karakter. Kesulitan tersebut diakibatkan oleh kurangnya motivasi siswa baik dalam pembelajaran pada saat pandemi maupun sebelum terjadi pandemi covid-19, sehingga tidak ada dorongan dan cenderung tidak memiliki rasa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

#### **4. Simpulan dan Saran**

Proses pembelajaran pada saat new normal dengan menggunakan project based learning menjadikan siswa lebih aktif, dapat berkolaborasi dengan orangtua, lebih produktif dan juga dapat mengembangkan kompetensi karakter siswa. Kompetensi tersebut sangat berguna, terlebih pembelajaran abad ini mengharuskan siswa dapat berfikir kritis, komunikatif, kolaborasi dan dituntut untuk dapat melakukan berbagai inovasi.

## 5. Kontribusi Penulis

MI mendesain penelitian, CR dan IF membuat instrumen dan mengumpulkan data serta melakukan analisis data, TT dan NB mengumpulkan referensi dan membuat pembahasan.

## 6. Daftar Pustaka

- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran online berbasis proyek salah satu solusi kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64–70. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.111>
- Astutik, P., & Hariyati, N. (2021). Peran guru dan strategi pembelajaran dalam penerapan keterampilan abad 21 pada pendidikan dasar dan menengah. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(3), 619–638.
- Bakarbesy, J. J. (2021). Pemenuhan hak atas air bersih dan sehat, serta hak menggugat masyarakat. *TATOHI Jurnal Ilmu Hukum*, 1(9), 894–907. <https://doi.org/10.47268/balobe.v1i1.497>
- Hartoni, H. (2018). Impelementasi manajemen sarana dan prasarana di sekolah menengah kejuruan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 8(1), 178–185.
- Husain, M. N., & Anggraini, D. (2020). Kampanye pemasaran sosial gemar membaca berbasis media sosial di masa pandemi covid-19. *Prosiding Nasional Covid-19*, 1–14. <https://www.ojs.literacyinstitute.org/index.php/prosiding-covid19/article/view/39>
- Maulana, A., & Rosmayati, S. (2019). Dampak pembelajaran di era new normal di masa pandemi corona virus disease 2019 (Covid-19). *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(2), 51–62.
- Muhtarom, H., & Kurniasih, D. (2020). Pengaruh model pembelajaran abad 21 terhadap pembelajaran sejarah Eropa. *Bihari: Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sejarah*, 3(2), 59–65.
- Mulyono, & Ampo, I. (2020). Pemanfaatan media dan sumber belajar abad 21. *Paedagogia: Jurnal Pendidikan*, 9(2), 93–112. <https://doi.org/10.24239/pdg.vol9.iss2.72>
- Noor, M. E., Hardyanto, W., & Wibawanto, H. (2017). Penggunaan e-learning dalam pembelajaran berbasis proyek di SMA Negeri 1 Jepara. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 6(1), 17–26.
- Nugroho, M. R., & Hadiwinarto. (2020). Evaluasi strategi pembelajaran pada era new normal di SDIT Raudhatul Jannah Lubuklinggau. *AT-TA'LIM: Media Informasi Pendidikan Islam*, 19(2), 303–316. <https://doi.org/10.29300/atmipi.v19.i2.3862>
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus corona covid-19. *Journal of*

- Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 30–36.
- Purandina, I. P. Y., & Winaya, I. M. A. (2020). Pendidikan karakter di lingkungan keluarga selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi COVID-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 270–290. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.454>
- Purnomo, H., Mansir, F., Tumin, T., & Suliswiyadi, S. (2020). Pendidikan karakter islami pada online class management di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Tarbiyatuna*, 11(1), 91–100. <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v11i1.3456>
- Putera, A. H., Harti, & Sakti, N. C. (2021). Ketercapaian empat keterampilan abad 21 pada pengembangan modul social media marketing. (*Journal of Education and Instruction*, 4(2), 325–337.
- Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan keterampilan abad ke-21 dalam pembelajaran kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1), 2239–2253.
- Samarena, D. (2020). Dunia pendidikan pengajaran di era new normal. *HARVESTER: Jurnal Teologi Dan Kepemimpinan Kristen*, 5(2), 135–147. <https://doi.org/10.52104/harvester.v5i2.47>
- Setiawan, A. R. (2020). Lembar kegiatan literasi saintifik untuk pembelajaran jarak jauh topik penyakit coronavirus 2019 (COVID-19). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.80>
- Sohrabi, C., Alsafi, Z., O'Neill, N., Khan, M., Kerwan, A., Al-Jabir, A., Iosifidis, C., & Agha, R. (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19). *International Journal of Surgery*, 76(February), 71–76. <https://doi.org/10.1016/j.ijssu.2020.02.034>
- Sumarni, S. (2012). *Model-Model Pembelajaran Geografi*. Aditya Media Publishing.
- Syauqi, A. (2020). Jalan panjang COVID19 (sebuah refleksi dikala wabah merajalela berdampak pada perekonomian). *JKUBS: Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(1), 1–19.
- Yokhebed, Y. (2019). Profil kompetensi abad 21: Komunikasi, kreativitas, kolaborasi, berpikir kritis pada calon guru biologi. *Bio-Pedagogi*, 8(2), 94–97. <https://doi.org/10.20961/bio-pedagogi.v8i2.36154>

